

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

14 SEPTEMBER 2026



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 17.400 – 17.900. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 17.611. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 6,67% (1Y), 6,83% (3Y), 7,0% (5Y), 7,13% (10Y), dan 7,17% (20Y). Minggu lalu, yield naik rata-rata 8 bps antara tenor 3 – 5 tahun dan naik rata-rata 2 bps antara tenor 10 – 30 tahun. Pada minggu ini, diperkirakan yield 10 tahun akan bergerak antara 7,0% – 7,30%. Pada tanggal 15 September 2026, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi konvensional dengan target IDR 32 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Okt'26, Des'26, dan Sep'27, FR110 (2032), FR111 (2037), FR106 (2040), FR107 (2045), FR102 (2054), dan FR105 (2064). Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun banyak berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 126 poin pada posisi 6.541, antara tanggal 4 - 11 September 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 3,4 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan turun IDR 2,1 triliun antara tanggal 4 – 7 September 2026.

GBP/USD

GBP/USD kesulitan untuk memanfaatkan pemantulan Jumat dari sekitar *swing low* bulanan dan konsolidasi di atas level psikologis 1,3500 pada awal pekan baru. Para pedagang tampaknya ragu untuk menempatkan posisi arah yang agresif dan memilih untuk absen menjelang keputusan bank sentral. Federal Reserve AS (The Fed) dan Bank of England (BoE) dijadwalkan mengumumkan Keputusan kebijakan moneter mereka masing-masing pada hari Rabu dan Kamis. Data inflasi AS yang dirilis minggu lalu menegaskan kembali prakiraan pasar bahwa bank sentral AS dapat menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin (bp). Hal ini, bersama dengan eskalasi lebih lanjut ketegangan di Timur Tengah, dipandang bertindak sebagai pendorong bagi *safe haven* Dolar AS (USD) dan membatasi kenaikan pasangan mata uang GBP/USD. Pound Inggris (GBP), di sisi lain, mendapat dukungan dari laporan PDB Inggris yang lebih baik dari yang diprakirakan pada hari Jumat, yang menunjukkan bahwa perekonomian tumbuh 0,4% pada bulan Juli, dibandingkan dengan estimasi konsensus yaitu datar. Para pedagang kini menantikan laporan lapangan pekerjaan Inggris pada hari Selasa dan laporan IHK (CPI) Inggris pada hari Rabu untuk mendapatkan dorongan jangka pendek. Namun, ekspektasi bahwa BoE akan mempertahankan suku bunga tidak berubah di 3,75% menahan para pembeli GBP dari menempatkan posisi baru dan membatasi kenaikan pasangan mata uang GBP/USD.

Support	Resistance
S1 = 1.3477	R1 = 1.3565
S2 = 1.3435	R2 = 1.3611
S3 = 1.3389	R3 = 1.3653

AUD/USD

AUD/USD turun tipis ke sekitar 0,7160 selama awal perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Laporan inflasi AS yang lebih kuat dari prakiraan memberikan sedikit dukungan bagi Dolar AS (USD) terhadap Dolar Australia (AUD). Semua perhatian akan tertuju pada Keputusan suku bunga The FED AS pada hari Rabu. Indeks Harga Konsumen (IHK) AS bulan Agustus naik 0,4% MoM, sehingga kenaikan 12 bulan berada di 3,4%, demikian laporan Biro Statistik Tenaga Kerja pada hari Jumat. Kedua angka tersebut sejalan dengan konsensus pasar. IHK inti, yang tidak termasuk harga makanan dan energi yang volatil, meningkat 0,3% secara bulanan, dibandingkan dengan konsensus pasar 0,2%, dan 2,4% secara tahunan, turun sedikit dari 2,5% pada bulan Juli. Data inflasi IHK menyusul data kuat pada beberapa komponen Indeks Harga Produsen (IHP atau PPI) yang dirilis pada hari Kamis, memunculkan kekhawatiran akan kenaikan suku bunga The Fed pekan depan dan mendukung Greenback. Pasar keuangan pada awalnya memperhitungkan peluang 86,2% untuk kenaikan suku bunga seperempat poin pada pertemuan The Fed bulan September, naik dari 72% sebelum data IHK, menurut CME FedWatch Tool, Nada *hawkish* dari RBA mungkin membantu membatasi pelemahan Dolar Australia.

Support	Resistance
S1 = 0.7133	R1 = 0.7222
S2 = 0.7097	R2 = 0.7275
S3 = 0.7044	R3 = 0.7311

EUR/USD

EUR/USD turun mendekati 1,1585 selama awal perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Pasangan mata uang ini melanjutkan penurunannya di tengah prakiraan agresif kenaikan suku bunga FED menyusul laporan inflasi AS yang lebih panas. Para pedagang bersiap menghadapi keputusan suku bunga The Fed pada hari Rabu. Indeks Harga Konsumen (IHK atau CPI) AS meningkat pada bulan Agustus, memperkuat ekspektasi bahwa bank sentral AS akan menaikkan suku bunga pekan depan. Data yang dirilis oleh Bureau of Labor Statistics pada hari Jumat menunjukkan bahwa IHK AS naik 0,4% MoM pada bulan Agustus, sehingga kenaikan 12 bulan berada di 3,4%. Kedua angka tersebut sesuai dengan ekspektasi pasar. Sementara itu, IHK inti, yang mengecualikan harga pangan dan energi yang volatil, naik 0,3% secara bulanan, dibandingkan 0,2% sebelumnya, melampaui prakiraan 0,2%. Pasar keuangan telah memperhitungkan probabilitas hampir 91% untuk kenaikan suku bunga seperempat poin pada pertemuan The Fed bulan September, naik dari 72% sebelum data IHP AS, menurut CME FedWatch Tool.

Support	Resistance
S1 = 1.1562	R1 = 1.1647
S2 = 1.1523	R2 = 1.1693
S3 = 1.1477	R3 = 1.1732

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

14 SEPTEMBER 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
15 Sep	13:00	GBP	Claimant Count Change	8.3K	-11.0K
16 Sep	13:00	GBP	CPI y/y	3.1%	2.9%
17 Sep	01:00	USD	Fed Fund Rate	4.00%	3.75%
			FOMC Economic Projections		
			FOMC Statement		
	01:30		FOMC Press Conference		
	18:00	GBP	Monetary Policy Summary		
			MPC Official Bank Rate Votes	3-0-6	3-0-6
			Official Bank Rate	3.75%	3.75%
18 Sep	Tentative	JPY	BoJ Policy Rate	<1.25%	<1.00%
			Monetary Policy Statement		
			BoJ Press Convergence		

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] mengalami pembalikan arah tercatat mengalami pelemahan tipis sebesar -0.065 (-0.07%) dengan level pembukaan (O) di level 99.17 dan penutupan (C) di level 99.09, dengan perdagangan level terendah di (L) 98.60 dan level tertinggi (H) di 99.37
Secara technical DXY rebound dari level support 98.60, pergerakan ranging di area 99.80 s/d 98.60 masih akan terlihat di minggu ini selama level kunci 98.60 belum berhasil ditembus secara konsisten, pergerakan dibawah level tersebut akan membawa DXY menuju area 97.50.

Data inflasi (CPI) sesuai ekspektasi di 3.4% membuat pelaku pasar Kembali berekspektasi bahwa rate rike pada minggu ini terbuka untuk dilakukan The Fed, dengan estimasi menjadi 4.0% atau naik 25bps dari 3.75%, yang mungkin pertemuan September ini akan menjadi *Rate Hike* pertamanya di tahun 2026, yang dari sebelumnya ekspektasi tsb baru akan dilakukan pada akhir tahun 2026.
Federal Funds Rate Adalah data yang paling ditunggu pasar pada minggu ini yang akan dirilis pada Kamis 17 Sep dini hari pk 01:00 WIB.

Sedangkan tensi geopolitik kembali memanaskan setelah minggu lalu ditenggelamkannya kapal tanker milik Iran di selat Hormuz, situasi ini membuat pergerakan harga minyak mentah dunia (Brent & WTI) kembali menguat dan menembus level resistant yaitu diatas level USD 100 / barrel.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.